

ABSTRAK

Reni Christina Sinaga, NIM 3133121045. Perkembangan Kebudayaan Indis di Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (a) Masuknya kebudayaan Indis di Kabupaten Tapanuli Utara khususnya Kecamatan Tarutung, (b) Perkembangan kebudayaan Indis di Kabupaten Tapanuli Utara khususnya Kecamatan Tarutung, dan (c) Faktor-faktor pendorong masyarakat pribumi menerima kehadiran budaya Indis di Kabupaten Tapanuli Utara khususnya Kecamatan Tarutung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data *field research* (penelitian lapangan) yaitu terjun langsung ke lapangan dan memperoleh data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode lainnya adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan referensi atau literatur yang berkaitan. Dari penelitian dapat diketahui bahwa masuknya kebudayaan Indis di Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara dipengaruhi oleh penginjilan yang dilakukan oleh para misionaris. Nommensen, seorang misionaris Jerman mengenalkan kebudayaan barat kepada masyarakat pribumi melalui situasi dan kondisi di *pargodungan* Huta Dame. Nommensen berusaha menjalin hubungan baik dengan pemerintah kolonial Belanda. Karena hubungan baik diantara keduanya, pemerintah kolonial memberi bantuan terhadap pelayanan misionaris yang mendukung perkembangan penginjilan sekaligus kebudayaan Indis yang dikenalkan oleh misionaris. Pada masa kolonial dikenal cara berbusana pelayan pribumi, alat musik *poti marende*, bangunan dengan arsitektur barat, sekolah, dan gereja sebagai wujud dari kebudayaan Indis. Pada masa orde lama, peninggalan-peninggalan Belanda yang menjadi wujud dari kebudayaan ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia. Pada masa Orde Baru hingga Reformasi kebudayaan ini semakin lama semakin menghilang. Perkembangan kebudayaan Indis di Kabupaten Tapanuli Utara khususnya Kecamatan Tarutung didorong oleh beberapa faktor (a) Faktor ekonomi (b) Faktor Sosial (c) Faktor Agama.

Kata Kunci : Kebudayaan Indis, Kecamatan Tarutung